

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Tujuan utama penelitian tindakan kelas (PTK) ini sebagaimana telah disebutkan dalam tujuan penelitian pada bab I terdahulu, adalah untuk mengetahui peningkatan motivasi dan prestasi hasil belajar siswa melalui pemanfaatan *Netop School* pada mata pelajaran Seni Desain Grafis kelas VII tahun pelajaran 2014/2015. Siswa yang dipilih untuk diobservasi adalah siswa kelas VII A yang berjumlah 36 orang.

Hasil penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu hasil pra tindakan dan hasil setelah dilakukan tindakan. Untuk lebih jelasnya deskripsi dan analisis mengenai penerapan pemanfaatan *Netop School* dan kaitannya dengan peningkatan motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran Seni Desain Grafis Siswa Kelas VII A SMP Islam Al Azhar 22 Sentra Primer akan disajikan sebagai berikut.

4.1.1. Deskripsi Hasil Penelitian Pra Siklus

Dalam kegiatan ini pembelajaran disampaikan dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Adapun materi yang disampaikan adalah dasar-dasar *Corel Draw* dan penggunaan *Toolbox* dan dilaksanakann pada semester genap. Pada kegiatan ini diisi dengan pre test untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi yang telah disampaikan. Selanjutnya hasil yang diperoleh mengenai hasil belajar siswa pada pra siklus dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. 4.1. Rekapitulasi Hasil Belajar Pra Siklus

NO	RESPONDEN	L/P	NILAI	
			PRA SIKLUS	KETERANGAN
1	Responden 1	P	82	Tuntas
2	Responden 2	P	57	Belum Tuntas
3	Responden 3	P	71	Belum Tuntas
4	Responden 4	P	85	Tuntas
5	Responden 5	P	80	Tuntas
6	Responden 6	L	71	Belum Tuntas
7	Responden 7	L	66	Belum Tuntas
8	Responden 8	L	84	Tuntas
9	Responden 9	P	82	Tuntas
10	Responden 10	P	66	Belum Tuntas
11	Responden 11	L	80	Tuntas
12	Responden 12	L	80	Tuntas
13	Responden 13	P	65	Belum Tuntas
14	Responden 14	L	86	Tuntas
15	Responden 15	P	66	Belum Tuntas
16	Responden 16	L	60	Belum Tuntas
17	Responden 17	L	80	Tuntas
18	Responden 18	L	82	Tuntas
19	Responden 19	L	61	Belum Tuntas
20	Responden 20	L	83	Tuntas
21	Responden 21	L	80	Tuntas
22	Responden 22	L	55	Belum Tuntas
23	Responden 23	L	80	Tuntas
24	Responden 24	L	63	Belum Tuntas
25	Responden 25	L	63	Belum Tuntas
26	Responden 26	L	80	Tuntas
27	Responden 27	L	82	Tuntas
28	Responden 28	P	80	Tuntas
29	Responden 29	L	83	Tuntas
30	Responden 30	P	80	Tuntas
31	Responden 31	P	58	Belum Tuntas
32	Responden 32	P	65	Belum Tuntas
33	Responden 33	P	84	Tuntas
34	Responden 34	L	80	Tuntas
35	Responden 35	P	54	Belum Tuntas
36	Responden 36	P	57	Belum Tuntas
RATA-RATA			73	
NILAI TERTINGGI			86	
NILAI TERENDAH			54	
PROSENTASE KETUNTASAN			56%	

Berdasarkan data hasil belajar pada pra siklus (sebelum dilaksanakan strategi pemanfaatan *Netop School*) dapat diketahui bahwa ada 20 siswa yang tuntas dan 16 siswa yang belum tuntas. Sehingga jika dianalisis lebih lanjut yaitu bahwa ketuntasan dari pra siklus ini adalah $20/36 \times 100\% = 56\%$. Pencapaian ini belum maksimal maka perlu ditingkatkan lagi karena KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan adalah 80. Maka dapat diketahui masih ada 16 siswa yang belum memenuhi jumlah KKM. Dengan demikian diperlukan tindakan untuk dapat memotivasi dan meningkatkan hasil belajar siswa. Selanjutnya peneliti bermaksud untuk memanfaatkan *Netop School* sebagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar mata pelajaran Seni Desain Grafis.

4.1.2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

4.1.2.1. Perencanaan Tindakan Siklus I

Dalam perencanaan ini peneliti menyusun RPP sebagai pedoman dalam pembelajaran, mempersiapkan fasilitas sarana pendukung seperti ruang laboratorium komputer, menyiapkan lembar observasi kegiatan guru dan lembar observasi kegiatan siswa serta instrument evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam menggambar desain grafis.

4.1.2.2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahapan pelaksanaan tindakan, peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Netop School*. Pada tahap ini dalam pembelajaran di kelas lebih mengarah pada substansi yang menjadi permasalahan pokok untuk dapat meningkatkan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik siswa. Pada setiap akhir tindakan dilaksanakan tes untuk mengetahui hasil belajar yang telah dicapai

oleh peserta didik. Adapun tahapan-tahapan tindakan pada siklus ini sebagai berikut.

1) Pendahuluan

Pada tindakan awal dengan alokasi waktu 5 menit guru menyampaikan salam pembuka dilanjutkan dengan menertibkan kelas atau mengkondisikan siswa pada keadaan siap belajar, menyiapkan media dan peralatan lainnya sebagai penunjang kebutuhan pembelajaran. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang merupakan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik dan dilanjutkan dengan menggali pengetahuan awal kemampuan peserta didik dalam materi menggambar menggunakan *Corel Draw*, langkah selanjutnya adalah guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan *Netop School*.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti dilakukan selama 35 menit pada pertemuan pertama dan 35 menit pada pertemuan berikutnya. Pada kegiatan ini siswa membuka modul yang didalamnya terdapat materi menggambar seni desain grafis kemudian guru menjelaskan seluruh materi yang ada pada modul tersebut kemudian siswa memperhatikan dan mengamati materi yang disampaikan oleh guru yaitu tentang membuat dan mengedit objek kemudian guru menampilkan beberapa contoh hasil desain grafis yang dibuat dengan menggunakan *Corel Draw*. Langkah selanjutnya guru mendemonstrasikan cara membuat objek dan mengedit objek dengan menampilkan komputernya keseluruhan komputer siswa sehingga siswa bisa melihat langsung. Selanjutnya guru menggali pengetahuan awal siswa dengan memberikan kesempatan untuk melakukan tanya jawab apa yang diketahui siswa tentang materi membuat dan mengedit objek gambar. Langkah selanjutnya yaitu

guru memberikan soal tes dengan alokasi waktu 10 menit berupa pilihan ganda untuk mengukur pengetahuan siswa tentang materi pada hari itu. Selanjutnya guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4 anggota setiap kelompoknya untuk diberikan tugas rumah pembuatan logo dengan tema pendidikan, keagamaan dan kesehatan kemudian guru meminta ketua kelompok berkumpul untuk membahas prosedur pengerjaan tugas proyek pembuatan logo.

Pada pertemuan kedua guru meminta ketua kelompok untuk mengumpulkan tugas logo kemudian setiap kelompok memaparkan laporan hasil pembuatan logo, selanjutnya guru memberikan kesempatan terhadap kelompok lain untuk memberikan masukan atau komentar. Selanjutnya guru memberikan penguatan umpan balik masukan dan komentar dari siswa. Sebagai kegiatan akhir guru memberikan soal tes praktik. Pada saat siswa mengerjakan tes praktik guru memonitoring dan sekaligus mengamati melalui komputernya yang di dalamnya sudah terpasang bagian dari program *Netop School* yaitu *Netop Teacher*.

3) Penutup

Pada kegiatan penutup ini dengan alokasi waktu 5 menit guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran siklus I. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami kemudian guru memberikan motivasi dan menginformasikan kepada siswa untuk benar-benar belajar di rumah sebagai persiapan pada pertemuan berikutnya. Selanjutnya guru memberikan tindak lanjut berupa pesan dan penanaman sikap ilmiah kepada siswa untuk dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

4.1.2.3. Hasil Observasi

Pengamatan dilakukan untuk mengetahui bagaimana aktifitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan pemanfaatan strategi menggunakan *Netop School*. Dalam kegiatan pengamatan ini, ada 4 komponen sikap yang dijadikan acuan untuk mengamati aktifitas siswa, yaitu keaktifan siswa ketika pembelajaran berlangsung, perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran Seni Desain Grafis, dan kejujuran siswa dalam mengerjakan hasil pekerjaan. Berdasarkan hasil pengamatan penelitian pada siklus I, dapat disusun menjadi tabel sebagai berikut.

Tabel 4.2. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Sikap pada Siklus I

No	Aspek Yang Dinilai	Kategori			
		Kurang (K)	Cukup (C)	Baik (B)	Sangat Baik (SB)
1.	Keaktifan siswa	-	31%	61%	8%
2.	Perhatian siswa	-	14%	61%	25%
3.	Kedisiplinan siswa	-	3%	58%	39%
4.	Kejujuran siswa	-	17%	50%	33%

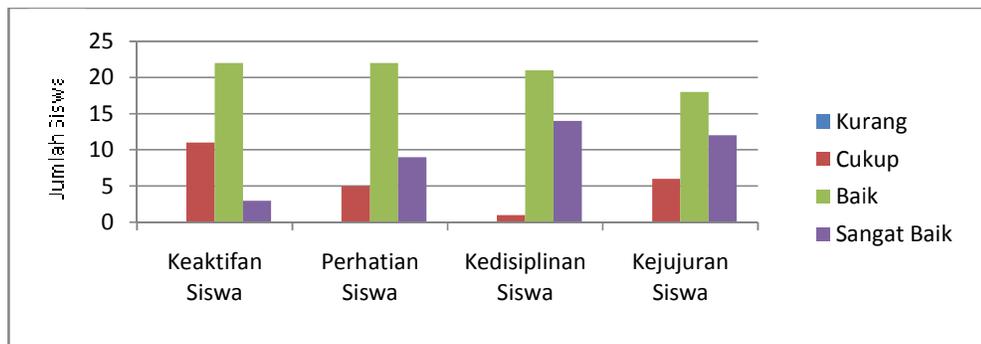
Dari tabel di atas maka dapat diketahui bahwa pada pengamatan sikap siklus I pada aspek keaktifan siswa diklasifikasikan baik, hal ini berdasarkan persentase sebesar 61% dengan kategori baik, 31% dengan kategori cukup dan 8% dengan kategori sangat baik.

Pada aspek perhatian siswa diklasifikasikan baik, hal ini diketahui dari sebagian besar anak memperhatikan pada saat pembelajaran berlangsung. berdasarkan pada perolehan persentase yaitu 61% dengan kategori baik, 14% dengan kategori cukup dan 25% dengan kateogri sangat baik.

Pada aspek kedisiplinan siswa diperoleh rata-rata baik yaitu dengan persentase baik sebesar 58%, kategori sangat baik sebesar 39, dan sisanya kategori cukup sebesar 3%.

Pada aspek kejujuran siswa diperoleh dengan rata-rata baik yaitu berdasarkan tabel diatas persentase baik diperoleh sebesar 50%, kategori sangat baik sebesar 33% dan sisanya 17% dengan kategori cukup.

Selanjutnya lebih jelasnya untuk memperoleh gambaran tentang pengamatan sikap siswa pada siklus I, dapat dilihat dalam diagram batang berikut ini.



Gambar 4.1. Diagram Batang Hasil Pengamatan Sikap pada Siklus I

4.1.2.4. Refleksi Tindakan Siklus I

Pada awal pembelajaran ini, terjadi sedikit peningkatan hasil belajar, yakni jumlah yang belum tuntas dalam belajar mengalami penurunan menjadi 12 orang. Sedangkan siswa yang telah mencapai ketuntasan dalam belajar meningkat menjadi 4 orang. Namun demikian, hasil belajar siswa belum seperti yang diharapkan dengan kondisi masih terdapat beberapa siswa yang belum tuntas dalam belajar.

Dari hasil observasi serta saran-saran yang diberikan guru observer diketahui bahwa kegiatan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran serta aktivitas siswa belum optimal selama menjalani proses pembelajaran. Berdasarkan analisis

dari observer terdapat temuan-temuan di lapangan bahwa strategi pembelajaran ini baru diterapkan dan berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa masih terdapat beberapa kekurangan dan kelemahan contohnya dalam hal tingkat keaktifan, perhatian, kejujuran siswa dalam mengikuti pelajaran dan adanya aktivitas siswa yang kurang mendukung pada saat proses pembelajaran berlangsung seperti ramai, diam, mengganggu kerja teman, sehingga informasi tidak dapat diterima dengan baik yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Aspek-aspek guru yang belum optimal pada siklus I adalah

- 1) Guru kurang memberikan kesempatan bertanya kepada siswa, baik berkaitan dengan proses pembelajaran yang akan dilakukan maupun menyangkut materi yang akan diperankan
- 2) Pada akhir pembelajaran guru tidak mengarahkan siswa mencatat bagian-bagian perintah dari materi, sehingga sebagian besar siswa tidak dapat mengambil makna dari materi yang telah diajarkan.

Selanjutnya rekapitulasi hasil observasi kolaborator terhadap guru dapat dilihat pada lampiran 8.

Upaya yang dilakukan pada tindakan pembelajaran selanjutnya yaitu strategi pembelajaran lebih matang lagi, terutama berkaitan dengan pemanfaatan penggunaan *Netop School* sebagai strategi pembelajaran.

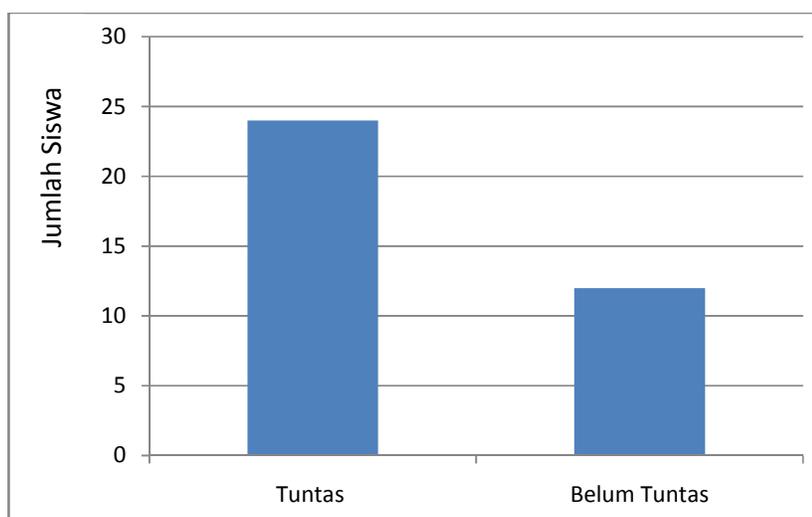
Guru memberikan bimbingan khusus atau klinik terhadap siswa yang belum tuntas selanjutnya diberi tugas untuk memperbaiki hasil perolehan skornya atau meningkatkan kemampuannya dalam memahami pelajaran sehingga dapat dipastikan semua siswa memperoleh ketuntasan hasil belajar yang diharapkan.

Berikut ini adalah tabel ketuntasan hasil belajar siklus I.

Tabel 4.3. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I

NO	RESPONDEN	L/P	NILAI	
			SIKLUS III	KETERANGAN
1	Responden 1	P	85	Tuntas
2	Responden 2	P	62	Belum Tuntas
3	Responden 3	P	83	Tuntas
4	Responden 4	P	87	Tuntas
5	Responden 5	P	85	Tuntas
6	Responden 6	L	71	Belum Tuntas
7	Responden 7	L	70	Belum Tuntas
8	Responden 8	L	89	Tuntas
9	Responden 9	P	86	Tuntas
10	Responden 10	P	68	Belum Tuntas
11	Responden 11	L	82	Tuntas
12	Responden 12	L	83	Tuntas
13	Responden 13	P	80	Tuntas
14	Responden 14	L	85	Tuntas
15	Responden 15	P	83	Tuntas
16	Responden 16	L	69	Belum Tuntas
17	Responden 17	L	82	Tuntas
18	Responden 18	L	87	Tuntas
19	Responden 19	L	62	Belum Tuntas
20	Responden 20	L	82	Tuntas
21	Responden 21	L	82	Tuntas
22	Responden 22	L	70	Belum Tuntas
23	Responden 23	L	85	Tuntas
24	Responden 24	L	82	Tuntas
25	Responden 25	L	67	Belum Tuntas
26	Responden 26	L	86	Tuntas
27	Responden 27	L	91	Tuntas
28	Responden 28	P	80	Tuntas
29	Responden 29	L	85	Tuntas
30	Responden 30	P	82	Tuntas
31	Responden 31	P	67	Belum Tuntas
32	Responden 32	P	71	Belum Tuntas
33	Responden 33	P	80	Tuntas
34	Responden 34	L	84	Tuntas
35	Responden 35	P	71	Belum Tuntas
36	Responden 36	P	74	Belum Tuntas
RATA-RATA			79	
NILAI TERTINGGI			91	
NILAI TERENDAH			62	
PROSENTASE KETUNTASAN			67%	

Berdasarkan rekapitulasi hasil belajar pada siklus I dapat diketahui dari jumlah siswa yang ada yaitu 36 siswa yang tuntas adalah 24 siswa. Sedangkan yang belum tuntas ada 12 siswa. Jika dianalisis lebih lanjut, $24/36 \times 100\% = 67\%$ artinya terdapat peningkatan sebesar 11% dari ketuntasan belajar pra siklus 56%. Berdasarkan data di atas masih ada siswa yang belum tuntas, maka harus ada tindak lanjut untuk memperbaiki kekurangan dalam proses pembelajaran. Selanjutnya diagram batang ketuntasan hasil belajar siklus I disajikan pada gambar berikut ini.



Gambar 4.2. Diagram Batang Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I

4.1.3. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

4.1.3.1. Perencanaan Tindakan Siklus II

Guru merencanakan kegiatan siklus II dengan mempersiapkan RPP yang di dalamnya terdapat materi mendesain dan memberi warna pada objek, menyusun soal tes, tugas-tugas, instrument observasi dan evaluasi. Selanjutnya guru menyiapkan kondisi ruangan laboratorium komputer dan mengecek keadaan baik tidaknya seluruh komputer siswa. Selanjutnya guru mendistribusikan file berupa

video tutorial langkah-langkah sederhana mendesain objek dan mewarnai objek tersebut kepada seluruh komputer siswa dengan menggunakan fasilitas yang ada pada *Netop School*.

4.1.3.2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan dengan durasi 2x45 menit di ruang laboratorium komputer SMP Islam Al Azhar 22 Sentra Primer Jakarta Timur. Dalam pelaksanaan siklus II ini peneliti bertindak sebagai guru yang memimpin jalannya kegiatan pembelajaran, melakukan observasi terhadap kegiatan proses pembelajaran siswa dan mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas tersebut. Adapun langkah-langkah pelaksanaan tindakan tersebut adalah sebagai berikut.

1) Pendahuluan

Pada awal kegiatan pendahuluan dengan alokasi waktu 5 menit guru menyampaikan salam pembuka, memeriksa jumlah kehadiran siswa, menertibkan kelas, menyiapkan media, dan peralatan penunjang media pembelajaran lainnya. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dikuasai siswa dan dilanjutkan dengan menggali kembali pengetahuan awal siswa dalam materi pelajaran.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini dengan alokasi waktu 2 x 35 menit yang diantaranya dilakukan pada pertemuan pertama selama 35 menit dan pertemuan kedua selama 35 menit. Pada kegiatan pertemuan pertama guru memperlihatkan contoh hasil desain objek dan warna pada objek gambar kemudian siswa membuka video yang sudah didistribusikan melalui komputer guru terhadap seluruh komputer siswa

berupa tutorial langkah-langkah sederhana mendesain objek dan mewarnai objek, selanjutnya guru meminta siswa untuk mengamati, menalar, menanya dan mencoba. Selama aktivitas siswa melihat video guru mengontrol di dalam komputernya apakah terjadi tindakan-tindakan yang tidak diinginkan seperti siswa main *game* atau membuka aplikasi lain pada saat pembelajaran berlangsung. Langkah selanjutnya yaitu guru memberikan soal tes dengan alokasi waktu 10 menit berupa pilihan ganda untuk mengukur pengetahuan siswa tentang materi mendesain objek dan mewarnai objek yang baru saja dipelajari. Selanjutnya guru memberikan tugas rumah kepada kelompok berupa pembuatan logo dengan tema pendidikan, keagamaan dan kesehatan. Sebelum selesai kegiatan guru meminta tiap-tiap ketua kelompok berkumpul untuk diberikan arahan terkait tugas proyek pembuatan logo.

Pada pertemuan kedua guru meminta hasil tugas proyek pembuatan logo dan meminta masing-masing kelompok untuk melaporkan/mempresentasikan tugas di depan kelas. Pada kegiatan ini guru memberikan kebebasan untuk kelompok memberikan tanya jawab terhadap laporan yang diberikan oleh masing-masing kelompok. Selanjutnya sebagai tindakan kegiatan akhir siklus II guru memberikan tes praktik dan selama siswa mengerjakan pekerjaannya guru memantau/memonitoring melalui komputernya apakah ada beberapa siswa yang main *game* atau membuka program lain.

3) Penutup

Pada kegiatan penutup guru memberikan kesimpulan tentang materi yang baru saja dipelajari serta mengkomunikasikan dengan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya sekilas tentang pembelajaran yang baru saja dilaksanakan

kemudian guru memberikan motivasi untuk belajar. Selanjutnya guru memberikan tindak lanjut berupa pesan dan penanaman sikap ilmiah kepada siswa untuk dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

4.1.3.3. Hasil Observasi

Kegiatan pengamatan siklus II, dilakukan untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran dengan memanfaatkan *Netop School* yang diterapkan dalam pembelajaran Seni Desain Grafis. Adapun aspek yang dinilai adalah sama dengan pengamatan yang ada pada siklus I. Selanjutnya dalam siklus II ini bisa dilihat hasil penilaian berdasarkan pengamatan melalui tabel berikut.

Tabel 4.4. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Sikap pada Siklus II

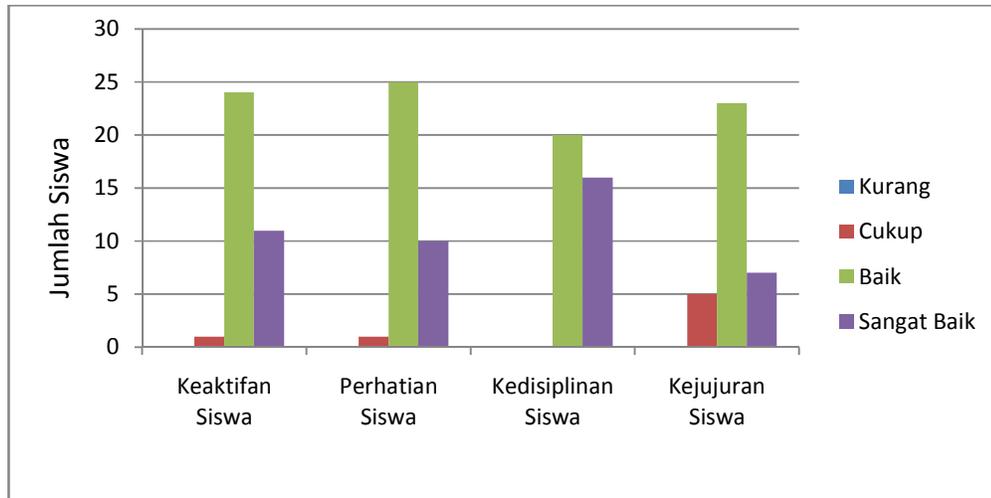
No.	Aspek Yang Dinilai	Kategori			
		Kurang (K)	Cukup (C)	Baik (B)	Sangat Baik (SB)
1.	Keaktifan siswa	-	3%	67%	30%
2.	Perhatian siswa	-	3%	69%	28%
3.	Kedisiplinan siswa	-	-	56%	44%
4.	Kejujuran siswa	-	14%	67%	19%

Dari tabel di atas maka dapat diketahui bahwa pada pengamatan sikap siklus II ada peningkatan pada aspek keaktifan siswa, hal ini berdasarkan persentase sebesar 67% dengan kategori baik, 30% dengan kategori cukup, dan 3% dengan kategori kurang.

Pada aspek perhatian siswa mengalami peningkatan, hal ini diketahui dari perolehan persentase yaitu 69% dengan kategori baik, 28% dengan kategori sangat baik dan 3% dengan kategori cukup.

Pada aspek kedisiplinan siswa diperoleh rata-rata baik yaitu dengan persentase baik sebesar 56%, kategori sangat baik sebesar 39%.

Pada aspek kejujuran siswa diperoleh dengan rata-rata baik yaitu berdasarkan tabel diatas persentase baik diperoleh sebesar 67%, kategori sangat baik sebesar 19% dan sisanya 14% dengan kategori cukup. Selanjutnya lebih jelasnya untuk memperoleh gambaran tentang pengamatan sikap siswa pada siklus II, dapat dilihat dalam diagram batang berikut ini.



Gambar 4.3. Diagram Batang Hasil Pengamatan Sikap pada Siklus II

4.1.3.4. Refleksi Tindakan Siklus II

Pada tindakan siklus II ini terjadi peningkatan, yakni jumlah siswa yang belum tuntas dalam belajar mengalami penurunan menjadi 5 orang. Sedangkan siswa yang mencapai ketuntasan dalam belajar meningkat menjadi 31 orang, aktivitas siswa mengalami peningkatan, berkurangnya aktivitas lain seperti bermain *game* dan membuka aplikasi lain siswa sudah mulai terbiasa dengan pembelajaran menggunakan *Netop School* dan siswa juga sudah melakukan pembelajaran dengan baik. Namun demikian angka peningkatan ini masih belum menunjukkan keberhasilan proses pembelajaran yang diharapkan karena masih terdapat siswa yang belum tuntas.

Berdasarkan hasil pengamatan kolaborator pada tindakan siklus III bahwa sudah ada upaya perbaikan dari guru dalam proses pembelajaran baik dalam strategi pembelajaran pemanfaatan *Netop School* maupun kualitas pembelajaran yaitu ditandai dengan meningkatnya aktivitas dan motivasi siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Pada saat pembelajaran berlangsung guru meminta untuk siswa bertanya tentang materi yang telah disampaikan oleh guru sehingga kurang pahaman siswa terhadap materi sudah terpenuhi dengan baik.

Guru memberikan bimbingan khusus atau klinik terhadap siswa yang belum tuntas selanjutnya diberi tugas untuk memperbaiki hasil perolehan skornya atau meningkatkan kemampuannya dalam memahami pelajaran sehingga dapat dipastikan semua siswa memperoleh ketuntasan hasil belajar yang diharapkan.

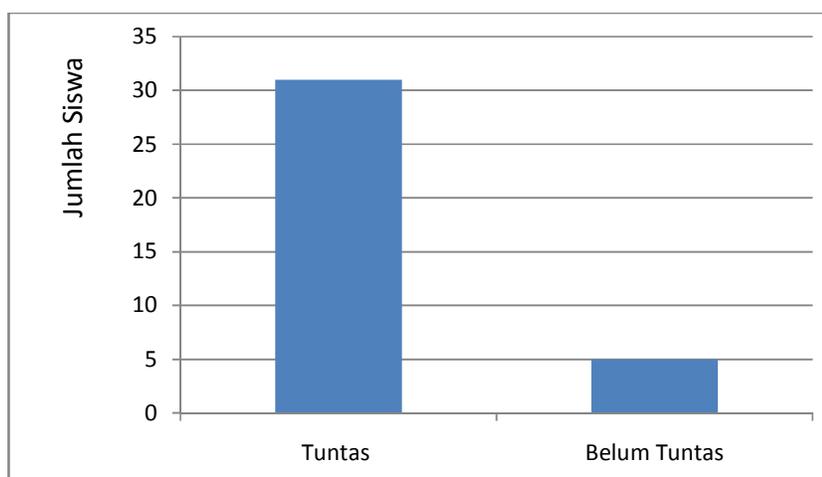
Selanjutnya jika dilihat dari persentase ketuntasan belajar maka dapat diterangkan melalui tabel berikut ini.

Tabel 4.5. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II

NO	RESPONDEN	L/P	NILAI	
			SIKLUS III	KETERANGAN
1	Responden 1	P	82	Tuntas
2	Responden 2	P	70	Belum Tuntas
3	Responden 3	P	83	Tuntas
4	Responden 4	P	82	Tuntas
5	Responden 5	P	84	Tuntas
6	Responden 6	L	80	Tuntas
7	Responden 7	L	80	Tuntas
8	Responden 8	L	86	Tuntas
9	Responden 9	P	83	Tuntas
10	Responden 10	P	80	Tuntas
11	Responden 11	L	83	Tuntas
12	Responden 12	L	83	Tuntas
13	Responden 13	P	80	Tuntas
14	Responden 14	L	92	Tuntas
15	Responden 15	P	83	Tuntas
16	Responden 16	L	82	Tuntas
17	Responden 17	L	80	Tuntas
18	Responden 18	L	84	Tuntas
19	Responden 19	L	80	Tuntas
20	Responden 20	L	82	Tuntas
21	Responden 21	L	84	Tuntas
22	Responden 22	L	72	Belum Tuntas
23	Responden 23	L	83	Tuntas
24	Responden 24	L	81	Tuntas
25	Responden 25	L	72	Belum Tuntas
26	Responden 26	L	85	Tuntas
27	Responden 27	L	87	Tuntas
28	Responden 28	P	81	Tuntas
29	Responden 29	L	83	Tuntas
30	Responden 30	P	83	Tuntas
31	Responden 31	P	81	Tuntas
32	Responden 32	P	80	Tuntas
33	Responden 33	P	82	Tuntas
34	Responden 34	L	89	Tuntas
35	Responden 35	P	74	Belum Tuntas
36	Responden 36	P	76	Belum Tuntas
RATA-RATA			81	
NILAI TERTINGGI			92	
NILAI TERENDAH			70	
PROSENTASE KETUNTASAN			86%	

Berdasarkan rekapitulasi hasil belajar pada siklus II dapat diketahui dari jumlah siswa yang ada yaitu 36 siswa yang tuntas adalah 31 siswa. Sedangkan yang belum tuntas ada 5 siswa. Jika dianalisis lebih lanjut, $31/36 \times 100\% = 85\%$ artinya terdapat peningkatan sebesar 19% dari ketuntasan belajar siklus I 67%. Berdasarkan data di atas masih ada siswa yang belum tuntas, maka harus ada tindak lanjut untuk memperbaiki kekurangan dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya diagram batang ketuntasan hasil belajar siklus I disajikan pada gambar berikut ini.



Gambar 4.4. Diagram Batang Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II

4.1.4. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus III

4.1.4.1. Perencanaan Tindakan Siklus III

Tindakan pada siklus III ini hampir sama dengan tindakan pada siklus I dan siklus II dimana guru menyiapkan RPP yang di dalamnya terdapat materi mengolah teks dan menggunakan teknik *shaping*, kemudian menyusun instrument observasi dan evaluasi, menyiapkan soal tertulis dan praktik serta menyiapkan tugas pembuatan logo terhadap masing-masing kelompok, menyiapkan kondisi

keadaan ruang laboratorium dan mengecek baik tidaknya kondisi semua komputer siswa.

4.1.4.2. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan siklus III dilaksanakan dengan alokasi waktu 2x45 menit yang terdiri dari 2 pertemuan setiap pertemuan dengan alokasi waktu 45 menit. Tindakan siklus III ini dilakukan di laboratorium SMP Islam Al Azhar 22 Sentra Primer Jakarta Timur. Adapun urutan pelaksanaan tindakan siklus III adalah sebagai berikut.

1) Pendahuluan

Pada awal kegiatan pendahuluan dengan alokasi waktu 5 menit guru menyampaikan salam pembuka, menertibkan kelas, mengecek kehadiran siswa dan menyiapkan media penunjang pembelajaran. Selanjutnya guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan menggali kembali pengetahuan awal tentang materi yang sudah dipelajari selanjutnya guru memotivasi siswa untuk belajar.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru menyampaikan materi dan mendemonstrasikan langkah-langkah mengolah teks dan menggunakan teknik shaping melalui *Netop School*, selanjutnya guru menyuruh siswa untuk mengamati, memahami, menalar dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang baru saja disampaikan oleh guru kemudian guru memberikan soal tes tertulis berupa pilihan ganda. Setelah itu guru memberikan tugas rumah berupa pembuatan logo terhadap kelompok dengan tema logo pendidikan, kesehatan dan keagamaan. Seperti biasa

sebelum berakhirnya kegiatan guru meminta tiap-tiap kelompok berkumpul untuk diberi arahan terkait tugas proyek pembuatan logo.

Pada pertemuan kedua guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil proyek pembuatan logo kemudian tiap-tiap kelompok mempresentasikan atau melaporkan tugas yang sudah dibuat dan pada saat berlangsungnya kegiatan tersebut guru memberikan kebebasan untuk kelompok lain memberikan masukan atau komentar pada saat masing-masing kelompok mempresentasikan laporan tugasnya. Selanjutnya guru memberikan umpan balik masukan dan komentar dari siswa dan dilanjutkan dengan pemberian soal tes praktik sebagai tindakan akhir dari kegiatan tersebut dan guru mengamati jalannya proses pengerjaan siswa dengan memantau/memonitoring melalui komputer guru dengan fasilitas yang ada pada *Netop School* yaitu *Netop Teacher*.

3) Penutup

Pada kegiatan penutup guru dan siswa menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari yaitu mengolah teks dan teknik shaping, kemudian mengucapkan salam sebagai penutup kegiatan pembelajaran.

4.1.4.3. Hasil Observasi

Observasi ini dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan, tindakan dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah dibuat oleh peneliti. Aspek yang dinilai sama dengan siklus sebelumnya yaitu siklus I dan siklus II yang terdiri dari keaktifan siswa, perhatian siswa, kedisiplinan siswa dan kejujuran siswa. Adapun hasil pengamatan dengan menggunakan strategi pemanfaatan *Netop School* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Sikap pada Siklus III

No.	Aspek Yang Dinilai	Kategori			
		Kurang (K)	Cukup (C)	Baik (B)	Sangat Baik (SB)
1.	Keaktifan siswa	-	3%	47%	50%
2.	Perhatian siswa	-	3%	56%	42%
3.	Kedisiplinan siswa	-	-	72%	28%
4.	Kejujuran siswa	-	-	75%	25%

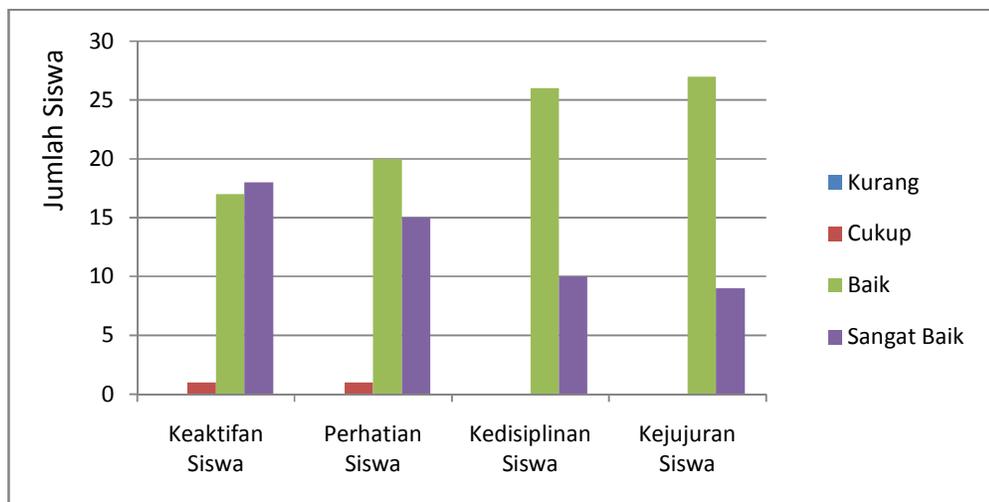
Dari tabel di atas maka dapat diketahui bahwa pada pengamatan sikap siklus III ada peningkatan pada aspek keaktifan siswa, hal ini berdasarkan persentase sebesar 67% dengan kategori sangat baik, 47% dengan kategori baik, dan 3% dengan kategori cukup.

Pada aspek perhatian siswa setelah dilakukan tindakan siklus III diklasifikasikan baik, hal ini diketahui dari perolehan persentase yaitu 56% dengan kategori baik, 42% dengan kategori sangat baik dan 3% dengan kategori cukup.

Pada aspek kedisiplinan siswa diperoleh rata-rata baik yaitu dengan persentase baik sebesar 72%, kategori sangat baik sebesar 28%.

Pada aspek kejujuran siswa diperoleh dengan rata-rata baik yaitu berdasarkan tabel di atas persentase baik diperoleh sebesar 75%, dan sisanya kategori sangat baik sebesar 25%.

Selanjutnya untuk memperoleh gambaran tentang pengamatan sikap siswa pada siklus III, dapat dilihat dalam diagram batang berikut ini.



Gambar 4.5. Diagram Batang Hasil Pengamatan Sikap pada Siklus III

4.1.4.4. Refleksi Tindakan Siklus III

Peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran sudah sesuai dengan skenario yang direncanakan dengan menggunakan pemanfaatan *Netop School* sebagai strategi pembelajaran menjadikan proses pembelajaran berlangsung dengan suasana menarik dan hasil belajar siswa dapat meningkat dengan signifikan, karena menghasilkan prestasi belajar yang lebih tinggi.

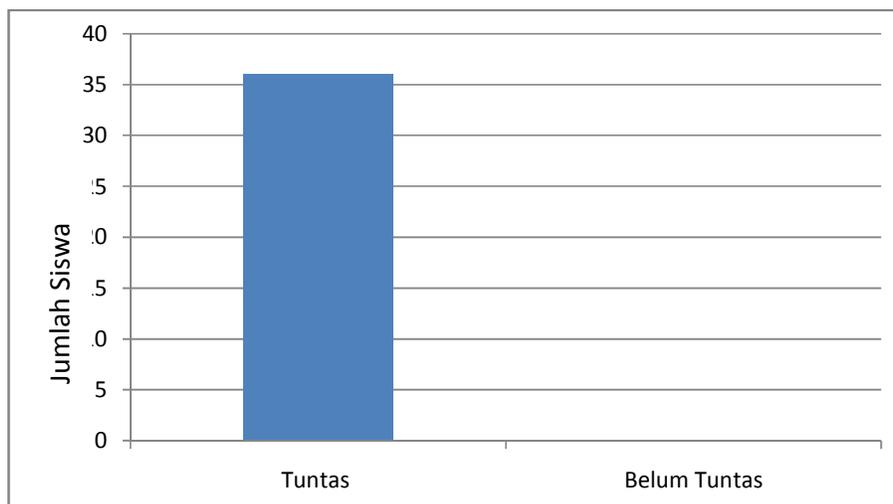
Berdasarkan hasil pengamatan dari observer bahwa guru sudah melakukan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dengan baik. Hal ini bisa diketahui bahwa terdapat peningkatan aktivitas belajar dan motivasi siswa. selanjutnya observer menambahkan bahwa guru merasa sudah mampu melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan baik dan guru menjadi disiplin dalam menyelesaikan proses untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Selanjutnya jika dilihat dari persentase ketuntasan belajar maka dapat diterangkan melalui tabel berikut ini.

Tabel 4.7. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus III

NO	RESPONDEN	L/P	NILAI	
			SIKLUS III	KETERANGAN
1	Responden 1	P	85	Tuntas
2	Responden 2	P	84	Tuntas
3	Responden 3	P	82	Tuntas
4	Responden 4	P	82	Tuntas
5	Responden 5	P	85	Tuntas
6	Responden 6	L	82	Tuntas
7	Responden 7	L	82	Tuntas
8	Responden 8	L	87	Tuntas
9	Responden 9	P	84	Tuntas
10	Responden 10	P	82	Tuntas
11	Responden 11	L	83	Tuntas
12	Responden 12	L	82	Tuntas
13	Responden 13	P	82	Tuntas
14	Responden 14	L	92	Tuntas
15	Responden 15	P	82	Tuntas
16	Responden 16	L	82	Tuntas
17	Responden 17	L	82	Tuntas
18	Responden 18	L	82	Tuntas
19	Responden 19	L	83	Tuntas
20	Responden 20	L	82	Tuntas
21	Responden 21	L	83	Tuntas
22	Responden 22	L	82	Tuntas
23	Responden 23	L	82	Tuntas
24	Responden 24	L	82	Tuntas
25	Responden 25	L	83	Tuntas
26	Responden 26	L	85	Tuntas
27	Responden 27	L	85	Tuntas
28	Responden 28	P	84	Tuntas
29	Responden 29	L	82	Tuntas
30	Responden 30	P	84	Tuntas
31	Responden 31	P	84	Tuntas
32	Responden 32	P	84	Tuntas
33	Responden 33	P	83	Tuntas
34	Responden 34	L	92	Tuntas
35	Responden 35	P	82	Tuntas
36	Responden 36	P	82	Tuntas
RATA-RATA			83	
NILAI TERTINGGI			92	
NILAI TERENDAH			82	
PROSENTASE KETUNTASAN			100%	

Dari data tabel di atas dapat diketahui bahwa pada siklus III 100%, artinya terdapat peningkatan 14% dari ketuntasan belajar pada siklus II yaitu 86%. Selanjutnya jika digambarkan dalam bentuk diagram, maka kondisi hasil belajar siswa pada siklus III dapat dilihat dalam bentuk diagram batang berikut ini.



Gambar 4.6. Diagram Batang Ketuntasan Hasil Belajar Siklus III

4.2. Pembahasan

Pada pembahasan dalam penelitian ini merupakan pembahasan yang mengarah pada hasil observasi selama penelitian. Dimana penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan untuk kemudian dilakukan refleksi secara keseluruhan pada tiap-tiap siklusnya. Proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik apabila terdapat interaksi yang baik antara guru dan siswa. Dalam proses pembelajaran guru harus dapat menentukan strategi yang akan digunakan dalam pembelajaran, yang disesuaikan dengan dengan karakteristik materi yang akan disampaikan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Proses pembelajaran dapat dikatakan optimal apabila terdapat keaktifan siswa dan guru dalam proses pembelajaran yang nantinya berdampak pada hasil belajar siswa yang tinggi sehingga

proses pembelajaran dapat berkualitas, baik dari segi kognitif maupun keaktifan siswa (afektif siswa).

Tercapainya tujuan pengajaran, maka dapat dikatakan bahwa guru telah berhasil dalam mengajar. Keberhasilan kegiatan belajar mengajar diketahui setelah diadakan evaluasi dengan seperangkat item soal. Sejauh mana tingkat keberhasilan belajar mengajar, dapat dilihat dari daya serap anak didik dan persentase keberhasilan anak didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dapat diketahui melalui hasil belajar siswa.

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan observasi awal untuk mengidentifikasi permasalahan. Guru juga mempersiapkan rencana pembelajaran, lembar kerja siswa, lembar pengamatan aktivitas siswa dan guru untuk menunjang proses jalannya pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Netop School* pada penelitian tindakan kelas ini berdasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa kegiatan belum optimal, metode pembelajaran belum sesuai, masih dengan ceramah, ditandai dengan hasil belajar yang belum sesuai dengan target, sebagai bentuk pemecahan dari permasalahan itu, maka digunakanlah pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Netop School* pada siswa kelas VII A SMP Islam Al Azhar 22 Sentra Primer Jakarta Timur. Selama pelaksanaan penelitian dari siklus satu ke siklus berikutnya terjadi perubahan dalam proses pembelajaran ke arah yang lebih baik. Perubahan ini dilihat dari hasil ketuntasan hasil belajar sebelum dan setelah diterapkannya strategi pemanfaatan *Netop School*. Nilai awal yang diperoleh dari hasil pretes dijadikan dasar ukuran perhitungan ketuntasan hasil belajar tiap siklus.

Materi tiap-tiap siklus merupakan lanjutan dari siklus sebelumnya dan bukan pengulangan. Jadi materi antar siklus bersifat independen atau tidak saling

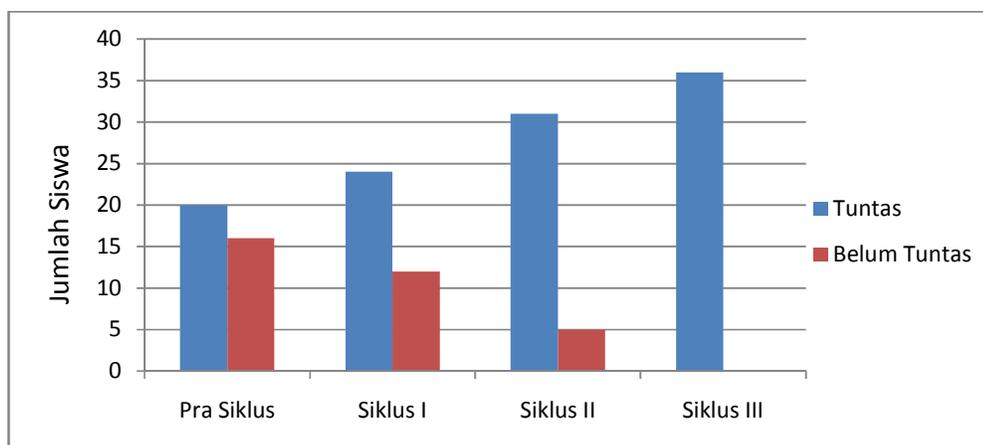
mempengaruhi. Begitu juga nilai dari masing-masing siklus tidak saling mempengaruhi sebagai kelanjutan dari materi. Hasil observasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran yang meliputi hasil observasi keaktifan siswa, kinerja guru, pada proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, dan hasil belajar siswa dari siklus I sampai dengan siklus III mengalami peningkatan.

Secara keseluruhan hasil penelitian yang telah dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan kondisi pra siklus sampai tahapan refleksi yang terlaksana pada siklus I, siklus II, dan siklus III dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8. Rekapitulasi Hasil Belajar Pra Siklus s.d Siklus III

No.	Siklus	Tuntas	Belum Tuntas	Nilai Rata-rata	Persentase Ketuntasan
1.	Pra Siklus	20	16	73	56%
2.	Siklus I	24	12	79	67%
3.	Siklus II	31	5	81	86%
4.	Siklus III	36	0	83	100%

Selanjutnya agar lebih jelas mengenai peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus sampai dengan siklus III dapat dilihat pada diagram batang berikut.



Gambar 4.7. Diagram Batang Ketuntasan Hasil Belajar dari Pra Siklus sampai dengan Siklus III